

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pengembangan usaha kecil dan menengah melalui kewirausahaan telah menjadi prioritas penting bagi pemerintah RI sejak krisis ekonomi tahun 1997. Usaha Kecil dan Menengah telah menjadi alternatif penyedia lapangan pekerjaan yang berkurang sebagai akibat penurunan aktivitas ekonomi di dalam negeri dan lambatnya penyerapan modal asing untuk membuka bisnis di Indonesia. Berbagai upaya untuk merangsang pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah melalui paket-paket bantuan diluncurkan oleh pemerintah, seperti misalnya paket pinjaman modal investasi, paket pinjaman modal kerja, bantuan pelatihan, penyederhanaan perizinan usaha, keringanan pajak, dan berbagai paket lain untuk mendorong tumbuhnya usaha kecil dan menengah.

Sementara itu, Universitas Kristen Maranatha ialah salah satu perguruan tinggi yang mengajarkan berbagai disiplin ilmu di kota Bandung. Salah satu program studi di Universitas Kristen Maranatha ialah program studi Teknik Industri yang berada di bawah naungan Fakultas Teknik. Secara definitif, bidang ilmu Teknik Industri mencakup “Perancangan, perbaikan, dan instalasi sistem integral yang terdiri atas manusia, mesin, peralatan, bahan, dan metode kerja; dengan memanfaatkan matematika, fisika, dan ilmu-ilmu sosial bersama dengan metode perekayasaan teknik guna meramalkan, memperoleh, dan meningkatkan hasil-hasil dari sistem tersebut” (Hicks, 1992). Dalam kaitannya dengan definisi di atas, sudah seharusnya lulusan Jurusan Teknik Industri memiliki kompetensi untuk merancang, menyiapkan, dan mendirikan usaha baru. Meskipun demikian, hanya sebagian kecil lulusan Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha yang saat ini berprofesi sebagai pengusaha di berbagai macam jenis usaha. Sebagian terbesar lulusan Jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha saat ini berprofesi sebagai karyawan di berbagai bidang usaha.

1.2 Identifikasi Masalah

Guna meneliti rendahnya minat alumnus Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha untuk memilih profesi sebagai pengusaha, peneliti melakukan wawancara dengan 30 mahasiswa yang tengah mengambil Tugas Akhir pada semester ganjil tahun ajaran 2008/2009, dengan metode accidental sampling. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kendala mereka untuk mendirikan usaha sendiri setelah lulus disebabkan oleh:

- Daya tarik karir yang akan ditekuni di berbagai perusahaan-perusahaan melalui iklan lowongan kerja yang dipasang di papan pengumuman di Jurusan Teknik Industri atau di Universitas Kristen Maranatha maupun berbagai *job fair* yang diadakan sangat tinggi hingga mereka lebih mengedepankan mencari pekerjaan dibandingkan dengan mendirikan usaha. Selain itu mereka kurang berani mengambil resiko tinggi yang menyertai ketidakpastian pendirian usaha hingga memutuskan untuk tetap berprofesi sebagai pekerja untuk mendapatkan jaminan kepastian imbalan yang akan diterimanya. Faktor-faktor di atas merupakan kendala pribadi yang dihadapi oleh para calon lulusan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha.
- Mencari peluang dengan cara bekerja kepada pihak lain sebagai batu loncatan untuk memperoleh modal, menambah wawasan atau pengalaman, memperoleh jaringan bisnis, atau gagasan yang akan digunakan jika mendirikan usaha sendiri. Ketiadaan gagasan mengenai bidang usaha yang akan ditekuni saat mendirikan usaha. Faktor-faktor tersebut mengimplikasikan kurangnya keyakinan akan kelayakan pendirian usaha pada diri calon lulusan
- Ketiadaan modal yang menyertai keharusan untuk mendirikan usaha sendiri. Kendala tersebut mencerminkan kurangnya kebutuhan akan bekal yang dipersyaratkan bagi pendirian usaha baru.
- Kekurangyakinan akan kompetensi Teknik Industri yang dimiliki telah cukup sebagai dasar untuk mendirikan usaha sendiri. Terdapat beberapa hal yang dikeluhkan sebagai faktor-faktor negatif yang kurang menunjang

minat berwirausaha mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi. Faktor itu ialah kurangnya pelatihan kewirausahaan, kurangnya pengembangan kemampuan praktis di lapangan, peraturan-peraturan akademik yang membatasi mahasiswa untuk mengembangkan usaha sedini mungkin sambil kuliah, beratnya beban praktikum penunjang perkuliahan, serta kurangnya peluang untuk bertemu dengan alumnus atau pembicara seminar dari profesi pengusaha.

- Pengaruh lingkungan sosial terdekat, baik dari orang tua maupun lingkungan pergaulan, yang lebih mengedepankan bekerja sebagai karyawan dibandingkan bekerja untuk diri sendiri sebagai pengusaha.

Di pihak lain, wawancara juga dilakukan pada 30 alumni jurusan Teknik Industri Universitas Kristen Maranatha yang kini memilih profesi sebagai pengusaha dengan metode *accidental sampling* untuk mengetahui keputusan yang dulu mereka ambil saat lulus kuliah. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa terdapat 5 jenis pola pendirian usaha yaitu:

- Memang sejak kecil sudah memiliki cita-cita untuk memiliki usaha sendiri.hingga langsung mendirikan usaha sendiri setelah lulus atau melanjutkan usaha yang telah dirintis selama masa kuliah.
- Melanjutkan usaha yang telah dirintis oleh keluarganya atau menjalankan peluang yang diberikan oleh keluarga dekat.
- Memutuskan mendirikan usaha setelah bekerja di perusahaan lain selama beberapa tahun.
- Memutuskan untuk bekerja di orang tua sebelum mendirikan usaha sendiri.
- Memutuskan untuk bekerja di perusahaan lain sebelum meneruskan usaha orang tua.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu penelitian yang diberikan, maka masalah peran Jurusan Teknik Industri untuk mendorong kewirausahaan di kalangan lulusan-lulusannya dibatasi ke dalam pengaruh variabel-variabel yang mencakup

faktor pribadi, faktor bekal, faktor lingkungan, faktor kelayakan, faktor perguruan tinggi pada keputusan untuk berwirausaha pada alumni mahasiswa Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha.

1.4 Perumusan Masalah

Dengan demikian, maka perumusan masalah di dalam penelitian ini dapat dinyatakan menjadi “Seberapa besar pengaruh faktor pribadi, faktor bekal, faktor lingkungan, faktor kelayakan, dan faktor perguruan tinggi pada keputusan untuk memilih profesi sebagai pengusaha setelah lulus?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagaimana tersebut di subbab perumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui seberapa besar pengaruh faktor–faktor prestasi pribadi selama perkuliahan, persepsi bekal dari perguruan tinggi, persepsi kelayakan usaha selama menempuh pendidikan, dan dorongan positif dari lingkungan pendidikan selama kuliah terhadap keputusan untuk memilih profesi pengusaha setelah lulus di kalangan alumni Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha. Dengan demikian, diharapkan pihak pimpinan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Kristen Maranatha sebagai penyelenggara pendidikan dapat mengambil tindakan–tindakan yang positif untuk mendorong iklim kewirausahaan di kalangan mahasiswanya setelah menyelesaikan studi di Universitas.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi Tinjauan pustaka yang digunakan untuk mencari variabel-variabel penentu keputusan seorang individu untuk mendirikan usaha sendiri,

serta pengaruh variabel-variabel tersebut pada keputusan individu untuk mendirikan usaha sendiri

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi Metodologi Penelitian dan penjelasan mengenai langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai kesimpulan dari penelitian.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Pada bab ini berisi data-data dari perusahaan yang diteliti dan data-data lain yang diperlukan untuk pengolahan data dan analisis.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi pengolahan data, interpretasi atas hasil pengolahan data yang terkumpul, dan analisis data yang merupakan penjelasan atas tahap analisis untuk menjawab permasalahan sebagaimana dikemukakan di Bab Pendahuluan

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan analisis serta saran-saran yang diberikan penulis kepada pimpinan Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Maranatha untuk menciptakan dorongan positif bagi para mahasiswanya untuk memilih profesi sebagai pengusaha setelah lulus.